

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi optimalisasi ekonomi Kota Padang Panjang sebagai daerah transit sangat bergantung pada kemampuannya mentransformasi arus lalu lintas menjadi arus ekonomi.

Berdasarkan keseluruhan proses analisis data dan pembahasan mengenai strategi optimalisasi perekonomian daerah melalui sektor pariwisata di wilayah transit Kota Padang Panjang, penelitian ini menarik beberapa kesimpulan utama sebagai berikut:

Pertama, evaluasi terhadap parameter volume lalu lintas dan *Capture Rate* membuktikan bahwa posisi geografis Kota Padang Panjang menyimpan potensi demografis pelintas batas yang masif, namun kawasan ini belum mencapai titik retensi yang optimal. Pengukuran melalui *Tourism Facility Index* (TFI) turut menegaskan bahwa pemerintah daerah perlu meningkatkan kualitas dan kuantitas fasilitas penunjang pariwisata agar kawasan ini memiliki *holding power* yang memadai untuk menahan laju kepergian wisatawan transit.

Kedua, analisis terhadap matriks *Internal Factor Analysis Summary* (IFAS) dan *External Factor Analysis Summary* (EFAS) memetakan secara presisi berbagai kekuatan dan kelemahan fundamental, sekaligus menyoroti peluang dan ancaman dari lingkungan makro. Kalkulasi kuantitatif dari kedua instrumen tersebut menempatkan Kota Padang Panjang pada koordinat strategis dalam Matriks *Grand Strategy*. Pemosisian ini mewajibkan para pemangku kepentingan untuk mengeksekusi manuver

kebijakan yang adaptif guna mengkonversi tantangan eksternal menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi baru.

Ketiga, sebagai muara dari formulasi strategis, pengujian menggunakan *Quantitative Strategic Planning Matrix* (QSPM) menetapkan satu alternatif strategi utama yang memiliki skor daya tarik tertinggi. Rekomendasi final ini mengarahkan pemerintah kota untuk memfokuskan alokasi sumber daya pada pengembangan ekosistem *Stopover Tourism* yang terintegrasi. Langkah konkret ini memiliki probabilitas tinggi untuk mengakselerasi perputaran finansial lokal, menstimulasi kebangkitan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), serta mewujudkan optimalisasi perekonomian wilayah transit secara berkelanjutan.

5.2 Saran

Untuk menggerakkan perekonomian daerah secara signifikan dan mengikuti perkembangan zaman, penelitian ini mengajukan sejumlah saran inovatif:

5.2.1 Bagi Pemerintah Kota Padang Panjang

1. **Pembangunan Infrastruktur Ikonik:** Pemerintah kota harus memprioritaskan pembangunan atau renovasi titik singgah (seperti Terminal atau area sekitar Masjid Raya) menjadi *Rest Area* Terpadu yang memiliki fasilitas premium (toilet bersih, parkir luas, dan pusat kuliner khas) guna merespons hasil analisis QSPM.
2. **Rebranding Identitas Kota:** Dinas Pariwisata perlu merumuskan ciri khas wisata yang spesifik (misal: "Kota Literasi dan Kuliner Sejuk") agar wisatawan memiliki alasan kuat untuk berhenti, bukan sekedar lewat.
3. **Digitalisasi Promosi Transit:** Dinas Komunikasi dan Informatika harus mengoptimalkan promosi berbasis geofencing atau media sosial yang

menargetkan pelintas jalan sebelum mereka memasuki wilayah administratif Kota Padang Panjang.

5.2.2 Bagi Pelaku Usaha Lokal

Inovasi Produk dan Layanan: Pelaku usaha rumah makan dan UMKM harus meningkatkan standar pelayanan dan kemasan produk agar sesuai dengan ekspektasi wisatawan *road trip* yang cenderung menginginkan pengalaman unik dan kenyamanan instan.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Perluasan Variabel Penelitian: Peneliti menyarankan bagi peneliti berikutnya untuk memperluas cakupan penelitian dengan menganalisis dampak ekonomi riil secara makro (seperti *multiplier effect*) dari kenaikan *Capture Rate* terhadap sektor-sektor usaha kecil di Padang Panjang.
2. Analisis Dampak Jalan Tol: Mengingat adanya ancaman pembangunan jalan tol, peneliti selanjutnya perlu mengkaji strategi mitigasi risiko bagi kota transit jika arus lalu lintas utama berpindah rute di masa depan.

